

## **ABSTRACT**

### **COOPERATION BETWEEN ACTORS IN THE PROGRAM LAMPUNG MENGAJAR**

**By**

**Riki Ependi**

The education process does not run optimally in remote areas or places that are difficult to access. Various problems that occur in the education sector, one of which is the lack of teaching staff to educate in schools. Lampung Province is one area that is still facing these problems. For this reason, the Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung issued a breakthrough by launching a program called the Program Lampung Mengajar. In carrying out the Program Lampung Mengajar, because of the incompetence and public perception Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung. The department cooperates with UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung, and Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Provinsi Lampung. This study aims to analyze the cooperation between actors in the Program Lampung Mengajar, as well as the supporting and inhibiting factors for the sustainability of the collaboration. The research method used is a descriptive research type with a qualitative approach. Data was collected through observation, interviews and documentation. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the cooperation between actors in the Program Lampung Mengajar has been going quite well according to the predetermined plan, but there are still some principles of cooperation that have not been implemented optimally. Factors that support cooperation between actors in the Program Lampung Mengajar are communication, trust, and commitment. Meanwhile, the factor that hinders cooperation is that the authority is not fully owned.

**Keywords:** Cooperation, Local Government, Lampung Mengajar

## **ABSTRAK**

### **KERJASAMA ANTAR AKTOR DALAM PROGRAM LAMPUNG MENGAJAR**

**Oleh**

**Riki Ependi**

Proses pendidikan tidak berjalan secara maksimal di daerah terpencil atau tempat-tempat yang sulit diakses. Berbagai masalah yang terjadi di sektor pendidikan, salah satunya adalah kurangnya tenaga pengajar untuk mendidik di sekolah. Provinsi Lampung adalah salah satu daerah yang masih menghadapi permasalahan tersebut. Untuk itu, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung mengeluarkan terobosan dengan meluncurkan program bernama Program Lampung Mengajar. Dalam menjalankan Program Lampung Mengajar, karena ketidaksanggupan dan asumsi publik terhadap Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung. Pihak dinas melakukan kerjasama dengan UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung, dan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerjasama antar aktor dalam Program Lampung Mengajar, serta faktor pendukung dan penghambat keberlangsungan kerjasama. Metode penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kerjasama antar aktor dalam Program Lampung Mengajar Lampung telah berjalan cukup baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, akan tetapi masih ada beberapa prinsip kerjasama yang belum terlaksana secara maksimal. Faktor yang menjadi pendukung pada kerjasama antar aktor dalam program lampung mengajar yaitu komunikasi, kepercayaan, dan komitmen. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat kerjasama tersebut yaitu kewenangan yang dimiliki tidak secara penuh.

**Kata kunci:** Kerjasama, Pemerintah Daerah, Lampung Mengajar